



Makam Habieb Husein Al Qadrie

1. Nama dan okasi benda cagar budaya/situs

Nama Lama	: MAKAM HABIEB HUSEIN AL QADRIE
Desa	: Sejeji
Kecamatan	: Mempawah Timur
Kabupaten	: Mempawah
Provinsi	: Kalimantan Barat
Jalan	: Habis Husin
Kode Pos	: 78918
Batas Utara	: Rumah Penduduk
Batas Timur	: Jalan / Sungai Sejeji
Batas Selatan	: Hutan
Batas Barat	: Hutan
Posisi Titik Koordinat	: N : 0°22'39.0", E : 108°57'50.7"

2. Latar Sejarah

Makam Habieb Husin Al-Qadry, terletak di Desa Sejeji Kecamatan Mempawah Hilir. Beliau adalah tokoh penyebar agamaa islam yang bergelar Tuan Besar. Sebelum datang dan menetap di Kerajaan mempawah, beliau terlebih dahulu datang dan menetap di Kerajaan Matan Ketapang. Kehadirannya di Kerajaan Matan memberikan pengaruh yang besar bagi penyebaran Agama Islam dimasanya, sehingga kemasyuran nama beliau sampai di Kerajaan Mempawah, yang membuat Opu Daeng Manambon mengirimkan utusan mengundang beliau datang ke Kerajaan Mempawah untuk menjadi guru agamaa tapi awalnya ditolak Habieb Husin sampai akhirnya terjadi perselisihan dengan Panglima Matan yang melakukan tindakan yang tidak disenangi oleh Habieb Husin yaitu konspirasi yang didalangi oleh Panglima Matan menghabisi Naehoda Aehmad, setelah kejadian itu Habieb Husein Menerima undangan Opu Daeng Manambon untuk datang

dan menetap ke Kerajaan Mempawah dengan syarat harus mencarikan suatu tempat di Kerajaan Mempawah dimana banyak tumbuh pohon-pohon nipah. Tempat tersebut akhirnya ditemukan yaitu diujung sungai antara dua pulau kecil dan oleh Opu Daeng Menambon dibangunlah sebuah rumah untuk tempat tinggal dan sebuah surau.

Pada tanggal 8 Muharam 1169 H (1949 M) Habieb Husin meninggalkan Kerajaan Matan menuju Mempawah dengan menggunakan 2 buah perahu pengantar dan 2 buah perahu penjemput dari Kerajaan Mempawah yang dipimpin oleh Pangeran Mangku anak Opu Daeng Manambon. Setelah kedatangan Habieb Husin ramailah orang-orang dari berbagai daerah datang menuntut ilmu agama sehingga ada juga yang sengaja datang untuk berdagang.

Dikarenakan banyaknya perahu-perahu yang datang dan berlabuh disekitar tempat tinggal atau tempat mengajar Habieb Husin Al Habsyi Al Qadri yang menancapkan kayu atau bambu panjang (Galah) untuk mengikat perahu-perahu tersebut, maka daerah ini dikenal dengan sebutan “Galah Orang” yang sekarang berubah menjadi Galaherang.

3. Data Benda cagar Budaya/Situs

Lingkungan	: Pemakaman Umum
Bentuk lahan	: Dataran
Luas Situs	: ± 6.000 m ²
Bentuk BCB	: Makam
Luas BCB	: 184 x 52 m
Tinggi BCB	: 87 cm
Luas Pagar BCB	: 450 cm x 450 cm
Tinggi Pagar BCB	: 104 cm
Tinggi Tiang Atap	: 240 cm
Latar Budaya	: Islam
Umur Tahun	: >100 Tahun
Penemu	: Keturunan Habieb Husin Al Qadri
Tinggalan	: Sejarah Kerajaan Mempawah
Fungsi	: 1. Tempat Ziarah 2. Tempat Wisata Religi
Status Kepemilikan	: Wakaf

4. Kondisi Benda cagar Budaya/Situs

Kondisi BCB : Terawat
Kondisi Situs : Terawat
Sarana/Prasarana : - Tempat Wudhu
- Pendopo
- WC
- Tempat parkir
- Jalan Akses
Tanaman : Bunga dan lain-Lain

5. Pemanfaatan benda cagar Budaya/Situs dan Juru Pelihara

Pungutan Karcis masuk : Tidak ada
Juru Pelihara : Sy. Najib
Kegiatan Juru Pelihara : 1. Merawat BCB/situs
2. Memimpin Ritual (baca Do'a)
3. Sebagai Guide/Pemandu
No. Hp Juru Pelihara :

6. Foto benda cagar budaya dan situs



7. Denah/Sket Lokasi Benda Cagar Budaya dan Situs

